

Nama : Jonasta Melody

Kasus Praktik: Penyelesaian Masalah Bottleneck Pembuatan Tali pada Dress Artikel FTB Julia pada Line A5

Intisari / abstrak:

Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk mahasiswa menyelesaikan studi program Diploma 2 Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang didapat selama melaksanakan kuliah di kampus. PKL dilaksanakan di PT Efrata Garmino Utama yang berlokasi di Komplek Dan Liris Grup Jl. Cemani, Banaran Baru, Cemani, Kec. Grogol, Kab.Sukoharjo, Jawa Tengah. PT Efrata Garmino Utama memiliki jumlah tenaga kerja secara keseluruhan pada bulan Mei 2025 sebanyak 539 orang karyawan. Perencanaan produksi dilakukan oleh Production Planning and Inventory Control (PPIC) apabila bagian Marchandiser (MD) telah menerima order dari buyer. Pengendalian produksi dilakukan dengan mengawasi jalannya produksi. PT Efrata Garmino Utama berada di posisi yang tepat untuk menawarkan layanan manufaktur garmen merek pakaian fashion serta seragam perusahaan dan sekolah. Struktur organisasi yang ada di PT Efrata Garmino Utama menggunakan bentuk struktur organisasi fungsional (Functional Structure Organization). Modal usaha berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pemasaran hasil produksi PT Efrata Retailindo dilakukan berdasarkan pesanan dari buyer desainer dan penjualan umum dalam negeri saja. Dari data bagian Personalia bulan Maret, jumlah karyawan PT. Efrata Retailindo saat ini mencapai kurang lebih 476 orang yang terbagi dari berbagai divisi. Proses produksi pada PT Efrata Retailindo dimulai dari pembuatan pola, marker, fabric inspecting, spreading, cutting, numbering & bundling, sewing, finishing, dan kemudian packing. Pada saat melakukan pengamatan di line produksi sewing penulis menemukan permasalahan yaitu ditemukan bottleneck pembuatan tali artikel FTB Julia pada line A5, uncut thread pada gamis kiriman subcon, dan hole pada line produksi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik internal line sewing maupun eksternal line sewing. Setelah melakukan analisis menggunakan fishbone diagram maka menemukan solusi berupa penambahan rak kecil, melakukan evaluasi, dan perbaikan mesin.

Kata kunci: Bottleneck produksi, uncut thread, hole pada produk, analisis fishbone

